

2SHARE4SEEKER  
 Senin, 31 Januari 2022  
 01022021



[LINK MUDAH LANJUT POSTING](#)

Easy Link =

15 BLOG : <https://www.blogger.com/> 5 Akun : teguh.qi@gmail.com

01 [Teguh.Qi - Sharing Forever](http://teguhqi.blogspot.com/) atau <http://teguhqi.blogspot.com/>

04 [DHARMA SEKHA](http://kalamadharna.blogspot.com/) atau : <http://kalamadharna.blogspot.com/>

06 [JUST SHARE](https://justshare2021.blogspot.com/) atau <https://justshare2021.blogspot.com/>

08 [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/>

14 [NEW SHARE](https://justshareagain.blogspot.com/) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>

15 [SHARE2SEEKER](https://share2seeker.blogspot.com/) atau <https://share2seeker.blogspot.com/>

PLUS :

[SHARE4SEEKERS](https://share4seekers.blogspot.com/) atau <https://share4seekers.blogspot.com/>

[2SHARE4SEEKER](https://2share4seeker.blogspot.com/) atau <https://2share4seeker.blogspot.com/>

FROM ARCHIVES 5 <https://archive.org/> 5 Akun : teguh.qi@gmail.com

[https://archive.org/details/@teguh\\_qi?tab=uploads](https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads)

5 VLOG : <https://www.youtube.com/> 5 Akun : teguh.qi@gmail.com

[Teguh Kiyatno](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ) atau [https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL\\_JI94XsYRTOVQ](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ)

playlist : <https://www.youtube.com/c/TeguhKiyatno/playlists>

new = <https://www.youtube.com/playlist?list=PLZZa2J4-qv-bbcW4hMqsptGnXcpZ-ZJm>

timestamp : <https://youtubetime.com/>

ensave (IDM) : <https://en.ssyoutube.com/1/>

channel : <https://www.youtube.com/c/TeguhKiyatno/channels>

[Sadhguru Bahasa Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UCHku9K_tVsFmqRwRTWDh9nQ) atau [https://www.youtube.com/channel/UCHku9K\\_tVsFmqRwRTWDh9nQ](https://www.youtube.com/channel/UCHku9K_tVsFmqRwRTWDh9nQ)

Quotes Community : <https://www.youtube.com/c/SadhguruBahasaIndonesia/community>

PURE DHAMMA :

<https://puredhamma.net/new-revised-posts/puredhamma-essays-in-a-book-format/>

SOFTWARE : <https://gigapurbalingga.net/>

MOVIES : <https://bioskopkeren.gold/>

Drakor : <https://drakorcute.org/bulgasal-immortal-souls-sub-indo/>

Streaming : <https://hypera.live/channel/tvn>

Batch : <https://163.172.111.222/dramaindo/complete/>

REKAP IDEA = [2SHARE4SEEKER.docx](https://2share4seeker.blogspot.com/2022/01/lets-talk.html) atau [2SHARE4SEEKER.pdf](https://2share4seeker.blogspot.com/2022/01/lets-talk.html)

sketsa : <https://2share4seeker.blogspot.com/2022/01/lets-talk.html>

plus : <https://2share4seeker.blogspot.com/2022/01/rekap-idea-jfs-lh.html>

mixed : <https://justshareagain.blogspot.com/2022/01/que-sera-sera-pantha-rei.html>

backup ? :

REKAP DATA = [Teguh.Qi REVISED 15012022 PLUS.docx](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau [Teguh.Qi REVISED 15012022 PLUS.pdf](https://teguhkiyatno.blogspot.com/)

<https://teguhkiyatno.blogspot.com/> pada <https://teguhqi.blogspot.com/2020/12/just-for-true-cruisers-not-for-only.html>

REKAP ARCHIVE = 08 [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](https://teguhkiyatno.blogspot.com/) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/>

REKAP POSTING = 15 [SHARE2SEEKER](https://share2seeker.blogspot.com/) atau <https://share2seeker.blogspot.com/>

Posting 10102020 kesal kemarahan - posting 01020221 kasih kesadaran ?

Gambar di atas dari WAG

Suceng ? Selon ? Seeker ?

Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"  
maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniah, materi kealamian zahiriah.

### QUE SERA SERA, PANTHA REI .... SUCHNESS PHILOSOPHY

apapun yang terjadi terjadilah , biarkanlah segalanya mengalir apa adanya sebagaimana harusnya ..... Paradigma Kesedemikianan

### PROLOG

#### SALAM



Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"  
maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniah, materi kealamian zahiriah.

Teaser =

2022 = Sadhguru Quotes (kebangkitan manusia) - Drakor Wei Dan (pilihan bertanggung jawab)

2021 = Sadhguru Quotes (integritas kesadaran) - Recent Bulgasal (hiduplah sebagai manusia dalam kemanusiaan )

#### TEASER

Drakor =

Sadhguru Quotes

Wei Dan :

Limbah Hikmah : E 16 The Great Show ( Wi Dae Han Show ) – Drakor



00:02:32 --> --> 00:02:59

**Life is about choices.  
And those choices...  
come with responsibilities.  
This is the time...  
for me to bear that responsibility.**

Sadhguru Quotes 2022

00:02:32 --> --> 00:02:59

Hidup adalah tentang pilihan.  
Dan pilihan itu...  
datang dengan tanggung jawab.  
Inilah saatnya...  
untukku memikul tanggung jawab itu.

Bulgasal :E. 02



00:11:55 --> --> 00:12:27

**You are not a Monster.  
You were born a human and lived as human  
You have the heart of a human.  
So live as one**

00:02:32 --> --> 00:02:59

Kau bukan Monster.  
Kau terlahir dan tinggal sebagai manusia.  
Kau punya hati manusia.  
Jadi hiduplah manusiawi sebagai manusia

Kutipan: <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikan namun perlu kedewasaan dan keberimbangan agar bukan hanya tidak melengahkan/mengacaukan aktualisasi tanggung jawab eksistensial kehidupan kita namun juga agar dalam penempuhan spiritualitas keabadian tidak justru malah kontraproduktif (istilah kontroversi kami 'ter-alienasi', jadzab ?-'ngedan ngelmu?'). Suatu kondisi dimana kita tidak lagi samvega tergugah dalam penempuhan namun justru merasa galau dikarenakan ada gap antara realitas target ideal aneka kaidah spiritualitas / akidah religiusitas tertentu dengan segala faktisitas kompleks keberadaan kita yang memang terbatas dan terbatas situasi dan kondisi yang ada dan nyata. Oleh karena itu ... sambil terus meng-upload aneka referensi files spiritualitas yang kami rasa perlu untuk dishare (juga aneka files kehidupan lainnya) dan menyelesaikan posting Quo Vadis (yang sudah terlanjur dipublish) ; kami merasa perlu mengajukan juga paradigma alternatif pribadi tentang konsep Parama Dharma, desain Mandala Advaita dan Formula Swadika yang senantiasa terupdate terus menerus sesuai dengan aneka macam referensi masukan dan refleksi renungan dalam setiap perjalanan kehidupan dan penjelajahan keabadian ini. Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntutan (?) idealitas kesempurnaannya.

Dilemma =

Paradigma kesedemikianan untuk keselarasan dalam keniscayaan (Parama Dharma - Mandala Advaita - Formula Swadika)

Konsideran =

### ***Hukama Sufisme ;***

Kutipan : <https://englishindonesian11.blogspot.com/>

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) =

Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya.

namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

Kutipan : <http://kalamadhharma.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Seorang ahli hikmah (mungkin Ali b Abu Thalib ra) ada menyatakan : bicaralah hanya ketika anda memang perlu bicara namun janganlah bicara jika hanya ingin bicara .... mungkin ini dimaksudkan agar hanya kebenaran, kebajikan dan kebijakan yang terungkap dengan kesadaran holistik, ketulusan harmonis dan kepolosan autentik bukan sekedar estetika hipocrisy kepantasan, apalagi kepicikan yang kasar (reaktif paranoid neurotik) dan kelicikan yang lihai (manipulatif, provokatif, intimidatif). Cahaya (esensi murni) tampaknya memang seharusnya meniscayakan pelayakannya sebagaimana cahaya secara alami dan murni yang (maaf) bukan 'hanya' berguna memberdayakan untuk terpancarkan ke permukaan namun terutama demi pemurnian/kemurnian di kedalaman. Terlalu 'rendah' dan justru akan me'rendah'kan saja jika internal drive kewajaran peniscayaan ternodai eksternal motive kepamrihan pemantasan apalagi pengharapan demi sekedar kebanggaan pengakuan dan atau pembeneran kepentingan belaka. ....(walaupun mungkin ini bisa juga rambatan keakuan yang lain untuk kesemuan pengharapan perfectionist atau jangan jangan karena kekikiran tidak ingin interaksi berbagi ... entahlah ... yang jelas mood untuk spontan meng-inferensi data dan mengekspresikan idea masih macet saat ini ).

Kutipan : <http://kalamadhharma.blogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Well, memang walau ada kebebasan baik secara individual maupun kolektif dalam kehidupan ini namun senantiasa perlu ada batasan untuk tidak juga melanggar kebebasan individual/kolektif lainnya dalam keseluruhan. Setiap keberadaan berhak hidup dan hadir dalam keunikannya masing-masing. Kami juga tidak tahu apakah bijak, tepat dan benar jika kami juga mengungkapkan paradigma hipotesis pribadi yang pernah tersketsakan puluhan tahun lalu karena bisa jadi ini justru akan menjadi kontroversi yang kontraproduktif jika disampaikan ke publik dikarenakan ini mungkin akan menjadi imajinasi paling 'gila' tentang bentangan yang mungkin bisa dicapai (tepatnya dibayangkan) manusia berdasarkan update referensi yang ada. Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

### ***pengetahuan***

### **MONOLOG**

Paradigma kesedemikianan untuk keselarasan dalam keniscayaan (Parama Dharma - Mandala Advaita - Formula Swadika)

Mungkin sangat sensitif dan agak provokatif jika kami menyatakan ... ADA SESUATU YANG MUNGKIN BELUM DIKETAHUI KITA SEMUANYA TERMASUK JUGA YANG BELUM DISADARI PARA TUHAN, DIHAYATI PARA BRAHMA BAHKAN DIFAHAMI PARA BUDDHA SEKALIPUN ..... DALAM PERMAINAN DRAMA DALAM DARMA DARI KEAZALIAN HINGGA KEABADIAN YANG SUDAH, SEDANG DAN AKAN BERLANGSUNG SELAMA INI ....  
*Tampaknya selama ini kami hanya berputar-putar saja ... Walau sesungguhnya memang sungkan karena masih rendahnya kenyataan autentik dalam level spiritual dan memang riskan karena tetap perlu keberadaan harmonis dalam label eksistensial, namun tampaknya pandangan esoteric yang tersembunyi (disembunyikan?) di kedalaman ini memang seharusnya muncul ke permukaan demi kebijakan pengertian & kebajikan penempuhan untuk mempermudah pencerahan selanjutnya.*

Kaidah Gnosis Kosmik ini sesungguhnya sederhana jika kita cukup tanggap akan reversed inference yang ada dan tampaknya terjadi & seharusnya memang akan terbukti dalam mandala advaita ini. Well, namun demikian walaupun dalam pengetahuan

relative mudah difahami & disadari namun dalam penempuhan apalagi untuk penembusan susah untuk dijalani hingga pencapaian pencerahan (kembali pulang) Dalam kesedemikian perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

Tentang inferensi hipotetis > analogi 'cocokologi' pembenaran

kesedemikian keseluruhan segalanya ..... tiada yang tercela , tiada yang tak tercela , tidak ada yang perlu tercela dalam proses tanazul taraqi ini. tak perlu mencela karena memang tidak ada yang perlu dicela dalam desain sempurna kosmik ini ..... sempurna pada awalnya hingga akhirnya (romantika pelangi yang dinamis antara kewajaran penyesatan & kesadaran pencerahan, kebahagiaan & penderitaan , kemasih-bodohan & kesudah-fahaman, etc etc etc

bagaimana lagi, nih ? kalau mau maju & baik .... terpaksa harus lebih kontekstual tidak lagi konseptual seperti sebelumnya. malu & ragu karena idea ini baru (asimtot gnosis wisdom sepanjang zaman pada kesadaran di akhir yuga atau awal kalpa ?)...

sungkan & riskan karena harus berbenturan dengan konsep yang disakralkan dulu sebelum kebijaksanaan keseluruhan telah utuh difahami sepenuhnya dan secara bijaksana baru bisa diterima. Ini tidak menyimpang sama sekali dari bahasan sebelumnya namun dengan cara pandang yang lebih luas kita justru akan menerima kesedemikianan ini dengan lebih benar, bijak dan bajik.

**PARAMA DHARMA : Just Idea ...**

**Avijja ... kebodohan ini keburukan atau kebutuhan ?**

Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian samsarik yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.



[https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLAd190ufXD9\\_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=12m52s](https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=12m52s)

**Well, The Greatest evil is Ignorance** *Kejahatan terbesar adalah (karena?) Avidya ketidak-tahuan*

Walau dalam pengetahuan ketidak-tahuan akan realitas (kaidah panentheistik?) ini istilah evil (kejahatan/ keburukan) yang digunakan mistisi Sadhguru Yasudev tersebut tidak terlalu salah sebagaimana juga terma avijja kebodohan yang digunakan Samma Sambuddha Gautama namun demikian dalam realisasi penempuhan holistik demi penembusan, pencapaian & pencerahan yang bukan hanya murni dan benar tetapi juga bijak dan tepat untuk mensikapi itu sebagai 'kewajaran' yang harus diterima untuk dihadapi dan difahami agar secara bijaksana dapat dilampaui dengan kesadaran (terhindar dari jebakan konseptual, jeratan identifikatif & sekapan dualisme inference paradoks spiritual MLD yang sangat mungkin terjadi. Well, untuk keniscayaan dalam kesedemikianan yang terjadi perlu keselarasan akan kelayakan dalam keberadaan dan keberdayaan yang memadai. (transendensi kebijaksanaan pemberdayaan berkembang & berimbang melampaui pemakluman faktitas eksternal untuk diterima keterbatasan & pembatasannya ). bagaikan menumbuh-kembangkan bunga teratai di kolam lumpur yang keruh.

Avijja ... kebodohan berpandangan - kepicikan berpribadi - kesalahan berperilaku ?

Demi kearifan teratai dalam pemberdayaan (menerima - mengasihi - melampaui) anggap Avijja kewajaran & dampaknya kelayakan?

**MANDALA ADVAITA : just area ..**

Dhatu kelayakan evolusi pribadi, kewajaran harmoni dimensi, kesadaran sinergi valensi

kelayakan evolusi pribadi = peniscayaan kaidah karmik

why demit eteris ?

kewajaran harmoni dimensi =

How asura fall ?

kesadaran sinergi valensi = sakshin

what Buddha ? paradigma sudhava di mayapada

**31 Planes of Existence**

**Arupa-loka**

31. Arupa-loka (4 planes)

30. Akāśhānābhava (Sphere of Infinite Space) 8,000 Yojanas

29. Ākāśhānābhava (Sphere of Infinite Space) 16,000 Yojanas

28. Ākāśhānābhava (Sphere of Infinite Space) 32,000 Yojanas

27. Ākāśhānābhava (Sphere of Infinite Space) 64,000 Yojanas

**Rupa-loka**

26. Arūpāvacca (Sphere of Form) 16,000 Yojanas

25. Rūpāvacca (Sphere of Form) 32,000 Yojanas

24. Rūpāvacca (Sphere of Form) 64,000 Yojanas

23. Rūpāvacca (Sphere of Form) 128,000 Yojanas

22. Rūpāvacca (Sphere of Form) 256,000 Yojanas

21. Rūpāvacca (Sphere of Form) 512,000 Yojanas

20. Rūpāvacca (Sphere of Form) 1,024,000 Yojanas

19. Rūpāvacca (Sphere of Form) 2,048,000 Yojanas

18. Rūpāvacca (Sphere of Form) 4,096,000 Yojanas

17. Rūpāvacca (Sphere of Form) 8,192,000 Yojanas

16. Rūpāvacca (Sphere of Form) 16,384,000 Yojanas

15. Rūpāvacca (Sphere of Form) 32,768,000 Yojanas

14. Rūpāvacca (Sphere of Form) 65,536,000 Yojanas

13. Rūpāvacca (Sphere of Form) 131,072,000 Yojanas

12. Rūpāvacca (Sphere of Form) 262,144,000 Yojanas

11. Rūpāvacca (Sphere of Form) 524,288,000 Yojanas

10. Rūpāvacca (Sphere of Form) 1,048,576,000 Yojanas

9. Rūpāvacca (Sphere of Form) 2,097,152,000 Yojanas

8. Rūpāvacca (Sphere of Form) 4,194,304,000 Yojanas

7. Rūpāvacca (Sphere of Form) 8,388,608,000 Yojanas

6. Rūpāvacca (Sphere of Form) 16,777,216,000 Yojanas

5. Rūpāvacca (Sphere of Form) 33,554,432,000 Yojanas

4. Rūpāvacca (Sphere of Form) 67,108,864,000 Yojanas

3. Rūpāvacca (Sphere of Form) 134,217,728,000 Yojanas

2. Rūpāvacca (Sphere of Form) 268,435,456,000 Yojanas

1. Rūpāvacca (Sphere of Form) 536,870,912,000 Yojanas

**Kāmadhātu Bhūmi**

1. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

11. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

10. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

9. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

8. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

7. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

6. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

5. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

4. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

3. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

2. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

1. Kāmadhātu Bhūmi (12 planes)

**Kāmadhātu Bhūmi - Apāra Bhūmi**

1. Kāmadhātu Bhūmi (3 planes)

2. Kāmadhātu Bhūmi (3 planes)

3. Kāmadhātu Bhūmi (3 planes)

<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	<i>Pacceka</i> 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasava)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9 (Akanittha)
	Brahma Stabil (Upekkha)	Jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 ( nama > rupa arupa brahma 4 )
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma) 6
	Materi Eteris	Dunia fisik (mediocre' manussa & 'apaya' hewan tiracchānayani) + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva ) 3

Kamavacara : Personal (kealamiahan sensasi kebahagiaan) : Ego - Anicca

- bawah : fisik - eterris

- tengah :

- atas

Brahmanada : Transpersonal (Kellahiahan fantasi keberadaan) : Self - Dukkha

- bawah

- tengah

- atas

Lokuttara : Impersonal (Keswadikaan esensi Kesunyataan) : Esa - Anatta

- bawah : Nibbana

aneka jati Buddha

tanha ? diri kiriya

- tengah : Advaita

prajna paramitta

karma ? alam kaidah niyama

- atas : Paramatta ?  
Udana ?

Triade ( 3 in 1 ) =

Tuhan ? Impersonal Lokuttara > Transpersonal Brahmanda > Personal Kamavacara (Guardians = cakkavati ?)

Tuhan = tanzih & tasybih ( Kausa Prima , Sentra Segalanya , etc )

- Panentheistik > Pantheistik (Dalam keseluruhan) :

- Non-theistik > Not-theistik (Tanpa pengagungan diri) :

- Post Taoistik > Absolut Statik (Terus selaras dalam dinamika asymptot penyempurnaan keseimbangan) :Balancing progress (symetry asymetry)

Dharma Vihara

FORMULA SWADIKA : Just Such ...

### GRAND DESIGN

Segalanya (aneka keberadaan laten deitas dsb) tampaknya memang berawal dari Sentra KeIlahian Satu yang sama (Impersonal Transenden God?) dan berada dalam mandala DeitasNya kemudian secara ideal laten Deitas seharusnya akan kembali kepadaNya ... namun dikarenakan orientasi berpandangan, berpribadi & berperilaku serta realisasi penempuhan, pencapaian & pencerahannya akan mencapai level yang berbeda walau dalam area mandala deitas keIlahian yang sama . Kami mengutarakan ini dengan tanpa maksud sama sekali untuk membela yang satu apalagi harus mencela lainnya namun ini agar kita memang harus tetap swadika untuk bijaksana menerima keniscayaan atas kesedemikian konsekuensi logis & ethis yang secara kosmik berlaku. Well, harmoni dimensi (juga sinergi valensi) memang perlu dilakukan dalam peran semesta ini demi kebersamaan namun evolusi pribadi tampaknya memang tetap harus dilakukan secara mandiri dalam kesendirian sebagaimana harusnya (aktualisasi impersonal > transaksi personal > defisiensi individual)

DI KEDALAMAN = athi nyana

Sanatana bagi esensi sejati

= Evolusi Pribadi, Harmoni Dimensi Sinergi Valensi

### Evolusi Pribadi

ingat sita hasitupada



### Harmoni Dimensi

menjaga kebersamaan < kesemestaan < keseluruhan

### Sinergi Valensi

tahu diri x identifikatif, eksploitatif, alienatif

+ Swadika, Talenta, Visekha : input eternal progress (karir spiritual?)

DI PERMUKAAN = biasa saja (ndagelo sakmadyo > mbacut mbadut)

Plus = Swadharna peran diri

+ kecakapan regista, kemapanan persada, kewajaran persona :

Epilog :

ovada patimokkha : vs sakralisasi 'spiritual materialism' = magga phala pencerahan > strata jhana keilahian > label (anggapan internal/ harapan eksternal)

*See :slogan pacceka (Being true, humble & responsible adalah kaidah keniscayaan karena tidak mungkin kita bisa berdusta, berbangga dan bebas sepenuhnya dari tanggung jawab .... apa yang kita lakukan mentally, verbally & actually adalah bayang-bayang yang selalu menyertai kita dalam permainan keabadian ini ... atsar antahkarana ....*


*For seekers : kalama sutta :*

*keberdayaan > kepercayaan*

*kelayakan > penganggapan*

*keniscayaan > pengharapan*

Etc

For better, Just Share or Let's talk ... Seekers.  
Rehat .... garapan, sawungan, drakoran (bulgasal ?)  
di [Januari 31, 2022](#) [Tidak ada komentar](#). 

Sabtu, 29 Januari 2022

**JUST SHARE, SEEKERS. (sketsa)**

3. QUE SERA SERA , PANTHA REI .... SUCHNESS PHILOSOPHY

<a href="#">ARSIP 28012022/IDEA/2SHARE4SEEKER.docx</a>	4612134
<a href="#">ARSIP 28012022/IDEA/2SHARE4SEEKER.pdf</a>	5153435
<a href="#">ARSIP 28012022/IDEA/Teguh.Qi REVISED 15012022 PLUS.docx</a>	598937
<a href="#">ARSIP 28012022/IDEA/Teguh.Qi REVISED 15012022 PLUS.pdf</a>	1348189

Easy Link =

**15 BLOG :** <https://www.blogger.com/> **5 Akun :** [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

01 [Teguh.Qi - Sharing Forever](#) atau <http://teguhqi.blogspot.com/>

04 [DHARMA SEKHA](#) atau : <http://kalamadharna.blogspot.com/>

06 [JUST SHARE](#) atau <https://justshare2021.blogspot.com/>

08 [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](#) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/>

14 [NEW SHARE](#) atau <https://justshareagain.blogspot.com/>

15 [SHARE2SEEKER](#) atau <https://share2seeker.blogspot.com/>

PLUS :

[SHARE4SEEKERS](#) atau <https://share4seekers.blogspot.com/>

[2SHARE4SEEKER](#) atau <https://2share4seeker.blogspot.com/>

**FROM ARCHIVES 5** <https://archive.org/> **5 Akun :** [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

[https://archive.org/details/@teguh\\_qi?tab=uploads](https://archive.org/details/@teguh_qi?tab=uploads)

**5 VLOG :** <https://www.youtube.com/> **5 Akun :** [teguh.qi@gmail.com](mailto:teguh.qi@gmail.com)

[Teguh Kiyatno](#) atau [https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL\\_JI94XsYRTOVQ](https://www.youtube.com/channel/UCBKaBMTaTL_JI94XsYRTOVQ)

playlist : <https://www.youtube.com/c/TeguhKiyatno/playlists>

new = <https://www.youtube.com/playlist?list=PLZZa2J4-qv-bbcW4hMqsptGnXcpZ-ZJm>

timestamp : <https://youtubetime.com/>

ensave (IDM) : <https://en.ssyoutube.com/1/>

channel : <https://www.youtube.com/c/TeguhKiyatno/channels>

[Sadhguru Bahasa Indonesia](#) atau [https://www.youtube.com/channel/UCHku9K\\_tVsFmqRwRTWDh9nQ](https://www.youtube.com/channel/UCHku9K_tVsFmqRwRTWDh9nQ)

Quotes Community : <https://www.youtube.com/c/SadhguruBahasaIndonesia/community>

PURE DHAMMA :

<https://puredhamma.net/new-revised-posts/puredhamma-essays-in-a-book-format/>

SOFTWARE : <https://gigapurbalingga.net/>

MOVIES : <https://bioskopkeren.gold/>

Drakor : <https://drakorcute.org/bulgasal-immortal-souls-sub-indo/>

Streaming : <https://hypera.live/channel/tvn>

Batch : <https://163.172.111.222/dramaindo/complete/>

**QUE SERA SERA, PANTHA REI .... SUCHNESS PHILOSOPHY**

apapun yang terjadi terjadilah , biarkanlah segalanya mengalir apa adanya sebagaimana harusnya ..... Paradigma Kesedemikianan

link =

sketsa : <https://2share4seeker.blogspot.com/2022/01/lets-talk.html>

plus : <https://2share4seeker.blogspot.com/2022/01/rekap-idea-jfs-lh.html>

mixed : <https://justshareagain.blogspot.com/2022/01/que-sera-sera-pantha-rei.html>

backup ? :

REKAP DATA = <https://teguhkiyatno.blogspot.com/>

<https://teguhqi.blogspot.com/2020/12/just-for-true-cruisers-not-for-only.html>

REKAP ARCHIVE = 08 [SADHAR\(Sanatana Dharma\)](#) atau <https://teguhkiyatno.blogspot.com/>

REKAP POSTING = 15 [SHARE2SEEKER](#) atau <https://share2seeker.blogspot.com/>

MIXED =

**PROLOG**

**SALAM**





Namaste (bagi kami) artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda"  
maksudnya : esensi kemurnian nirvanik, energi keilahian batiniah, materi kealaman zahiriah.

Teaser =

2022 = Sadhguru Quotes (kebangkitan manusia) - Drakor Wei Dan (pilihan bertanggung jawab)

2021 = Sadhguru Quotes (integritas kesadaran) - Recent Bulgasal (hiduplah sebagai manusia dalam kemanusiaan )

**TEASER**

Drakor =

Sadhguru Quotes

Wei Dan :

Limbah Hikmah : E 16 The Great Show ( Wi Dae Han Show ) – Drakor



<p>00:02:32 --&gt; --&gt; 00:02:59 <b>Life is about choices. And those choices... come with responsibilities. This is the time... for me to bear that responsibility.</b></p>	<p>00:02:32 --&gt; --&gt; 00:02:59 Hidup adalah tentang pilihan. Dan pilihan itu... datang dengan tanggung jawab. Inilah saatnya... untukku memikul tanggung jawab itu.</p>
---	---

Sadhguru Quotes 2022

Bulgasal :E. 02



<p>00:11:55 --&gt; --&gt; 00:12:27 <b>You are not a Monster. You were born a human and lived as human You have the heart of a human. So live as one</b></p>	<p>00:02:32 --&gt; --&gt; 00:02:59 Kau bukan Monster. Kau terlahir dan tinggal sebagai manusia. Kau punya hati manusia. Jadi hiduplah manusiawi sebagai manusia</p>
---	---

Kutipan: <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Belajar spiritualitas secara mendalam dan meluas memang sangat mengasyikan namun perlu kedewasaan dan keberimbangan agar bukan hanya tidak melengahkan/mengacaukan aktualisasi tanggung jawab eksistensial kehidupan kita namun juga agar dalam penempuhan spiritualitas keabadian tidak justru malah kontraproduktif (istilah kontroversi kami 'ter-alienasi', jadzab ?- 'ngedan ngelmu'? ). Suatu kondisi dimana kita tidak lagi samvega tergugah dalam penempuhan namun justru merasa galau dikarenakan ada gap antara realitas target ideal aneka kaidah spiritualitas / akidah religiusitas tertentu dengan segala faktisitas kompleks keberadaan kita yang memang terbatas dan terbatas situasi dan kondisi yang ada dan nyata. Oleh karena itu ... sambil terus meng-upload aneka referensi files spiritualitas yang kami rasa perlu untuk dishare (juga aneka files kehidupan lainnya) dan menyelesaikan posting Quo Vadis (yang sudah terlanjur dipublish) ; kami merasa perlu mengajukan juga paradigma alternatif

pribadi tentang konsep Parama Dharma, desain Mandala Advaita dan Formula Swadika yang senantiasa terupdate terus menerus sesuai dengan aneka macam referensi masukan dan refleksi renungan dalam setiap perjalanan kehidupan dan penjelajahan keabadian ini. Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntunan (tuntutan?) idealitas kesempurnaannya.

Dilemma =

Paradigma kesedemikianan untuk keselarasan dalam keniscayaan (Parama Dharma - Mandala Advaita - Formula Swadika)

Konsideran =

### ***Hukama Sufisme ;***

Kutipan : <https://englishindonesian11.blogspot.com/>

Jalaludin Rumi : tentang hikmah (Dilema Faqir) =

Janganlah kamu berlaku zalim dengan tidak memberi kepada orang yang berhak menerimanya.

namun janganlah kamu berlaku fasik dengan memberi kepada orang yang belum layak menerimanya.

Kutipan : <http://kalamadharna.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Seorang ahli hikmah (mungkin Ali b Abu Thalib ra) ada menyatakan : bicaralah hanya ketika anda memang perlu bicara namun janganlah bicara jika hanya ingin bicara .... mungkin ini dimaksudkan agar hanya kebenaran, kebajikan dan kebijakan yang terungkap dengan kesadaran holistik, ketulusan harmonis dan kepolosan autentik bukan sekedar estetika hipocrisy kepantasan, apalagi kepicikan yang kasar (reaktif paranoid neurotik) dan kelicikan yang lihai (manipulatif, provokatif, intimidatif). Cahaya (esensi murni) tampaknya memang seharusnya meniscayakan pelayakannya sebagaimana cahaya secara alami dan murni yang (maaf) bukan 'hanya' berguna memberdayakan untuk terpancarkan ke permukaan namun terutama demi pemurnian/kemurnian di kedalaman. Terlalu 'rendah' dan justru akan me'rendah'kan saja jika internal drive kewajaran peniscayaan ternodai eksternal motive kepamrihan pemantasan apalagi pengharapan demi sekedar kebanggaan pengakuan dan atau pembenaran kepentingan belaka. ....(walau mungkin ini bisa juga rambatan keakuan yang lain untuk kesemuan pengharapan perfectionist atau jangan jangan karena kekikiran tidak ingin interaksi berbagi ... entahlah ... yang jelas mood untuk spontan meng-inferensi data dan mengekspresikan idea masih macet saat ini ).

Kutipan : <http://kalamadharna.blogspot.com/2020/06/mbuh.html>

Well, memang walau ada kebebasan baik secara individual maupun kolektif dalam kehidupan ini namun senantiasa perlu ada batasan untuk tidak juga melanggar kebebasan individual/kolektif lainnya dalam keseluruhan. Setiap keberadaan berhak hidup dan hadir dalam keunikannya masing-masing. Kami juga tidak tahu apakah bijak, tepat dan benar jika kami juga mengungkapkan paradigma hipotesis pribadi yang pernah tersketsakan puluhan tahun lalu karena bisa jadi ini justru akan menjadi kontroversi yang kontraproduktif jika disampaikan ke publik dikarenakan ini mungkin akan menjadi imajinasi paling 'gila' tentang bentangan yang mungkin bisa dicapai (tepatnya dibayangkan) manusia berdasarkan update referensi yang ada. Meminjam istilah Mistisi Ibn Araby ('biar hati ini menjadi makam bagi rahasia-rahasia'), mungkin akan menjadi nyaman juga bagi diri sendiri dan keseluruhan jika kemudian kami senantiasa menundanya dan menguburnya kembali dan berkata dalam hati biarkan logika pemikiran ini tetap tersimpan aman di tempatnya karena memang tidak harus, perlu dan patut untuk diungkapkan ke permukaan.

### ***pengetahuan***

### **MONOLOG**

Paradigma kesedemikianan untuk keselarasan dalam keniscayaan (Parama Dharma - Mandala Advaita - Formula Swadika)

Mungkin sangat sensitif dan agak provokatif jika kami menyatakan ... ADA SESUATU YANG MUNGKIN BELUM DIKETAHUI KITA SEMUANYA TERMASUK JUGA YANG BELUM DISADARI PARA TUHAN, DIHAYATI PARA BRAHMA BAHKAN DIFAHAMI PARA BUDDHA SEKALIPUN ..... DALAM PERMAINAN DRAMA DALAM DARMA DARI KEAZALIAN HINGGA KEABADIAN YANG SUDAH, SEDANG DAN AKAN BERLANGSUNG SELAMA INI ....

*Tampaknya selama ini kami hanya berputar-putar saja ... Walau sesungguhnya memang sungkan karena masih rendahnya kenyataan autentik dalam level spiritual dan memang riskan karena tetap perlu keberadaan harmonis dalam label eksistensial, namun tampaknya pandangan esoteric yang tersembunyi (disembunyikan?) di kedalaman ini memang seharusnya muncul ke permukaan demi kebijakan pengertian & kebajikan penempuhan untuk mempermudah pencerahan selanjutnya.*

Kaidah Gnosis Kosmik ini sesungguhnya sederhana jika kita cukup tanggap akan reversed inference yang ada dan tampaknya terjadi & seharusnya memang akan terbukti dalam mandala advaita ini. Well, namun demikian walaupun dalam pengetahuan relative mudah difahami & disadari namun dalam penempuhan apalagi untuk penembusan susah untuk dijalani hingga pencapaian pencerahan (kembali pulang) Dalam kesedemikianan perlu keberdayaan dengan keselarasan dalam keseluruhan untuk meniscayakan keberadaan.

Tentang inferensi hipotetis > analogi 'cocokologi' pembenaran

kesedemikianan keseluruhan segalanya ..... tiada yang tercela, tiada yang tak tercela, tidak ada yang perlu tercela dalam proses tanazul taraqi ini. tak perlu mencela karena memang tidak ada yang perlu dicela dalam desain sempurna kosmik ini ..... sempurna pada awalnya hingga akhirnya (romantika pelangi yang dinamis antara kewajaran penyesatan & kesadaran pencerahan, kebahagiaan & penderitaan, kemasih-bodohan & kesudah-fahaman, etc etc etc

bagaimana lagi, nih ? kalau mau maju & baik .... terpaksa harus lebih kontekstual tidak lagi konseptual seperti sebelumnya. malu & ragu karena idea ini baru (asimptot gnosis wisdom sepanjang zaman pada kesadaran di akhir yuga atau awal kalpa ?)... sungkan & riskan karena harus berbenturan dengan konsep yang disakralkan dulu sebelum kebijaksanaan keseluruhan telah utuh difahami sepenuhnya dan secara bijaksana baru bisa diterima. Ini tidak menyimpang sama sekali dari bahasan sebelumnya namun dengan cara pandang yang lebih luas kita justru akan menerima kesedemikianan ini dengan lebih benar, bijak dan bajik.

PARAMA DHARMA : Just Idea ...

**Avijja ... kebodohan ini keburukan atau kebutuhan ?**

Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaa insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejatan diri dalam setiap episode permainan keabadian samsarik yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.



[https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLAdI90ufXD9\\_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=12m52s](https://www.youtube.com/watch?v=6cp7JYZk8KM&list=PLAdI90ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=14&t=12m52s)

*Well, The Greatest evil is Ignorance* Kejahatan terbesar adalah (karena?) Avidya ketidak-tahuan

Walau dalam pengetahuan ketidak-tahuan akan realitas (kaidah panentheistik?) ini istilah evil (kejahatan/ keburukan) yang digunakan mistisi Sadhguru Yasudev tersebut tidak terlalu salah sebagaimana juga terma avijja kebodohan yang digunakan Samma Sambuddha Gautama namun demikian dalam realisasi penempuhan holistik demi penembusan, pencapaian & pencerahan yang bukan hanya murni dan benar tetapi juga bijak dan tepat untuk mensikapi itu sebagai 'kewajaran' yang harus diterima untuk dihadapi dan difahami agar secara bijaksana dapat dilampaui dengan kesadaran (terhindar dari jebakan konseptual, jeratan identifikatif & sekapan dualisme inference paradoks spiritual MLD yang sangat mungkin terjadi. Well, untuk keniscayaan dalam kesedemikianan yang terjadi perlu keselarasan akan kelayakan dalam keberadaan dan keberdayaan yang memadai. (transendensi kebijaksanaan pemberdayaan berkembang & berimbang melampaui pemakluman faktitas eksternal untuk diterima keterbatasan & pembatasannya ). bagaikan menumbuh-kembangkan bunga teratai di kolam lumpur yang keruh.

Avijja ... kebodohan berpandangan - kepicikan berpribadi - kesalahan berperilaku ?

Demi kearifan teratai dalam pemberdayaan (menerima - mengasihi - melampaui) anggap Avijja kewajaran & dampaknya kelayakan?

MANDALA ADVAITA : just area ..

Dhatu kelayakan evolusi pribadi, kewajaran harmoni dimensi, kesadaran sinergi valensi

kelayakan evolusi pribadi = peniscayaan kaidah karmik

why demit eteris ?

kewajaran harmoni dimensi =

How asura fall ?

kesadaran sinergi valensi = sakshin

what Buddha ? paradigma sudhavasa di mayapada

**31 Planes of Existence**

**Arupa-loka**

31 Arupa-loka (4 planes)

32 Arupa-loka (16 planes)

33 Rupa-loka (16 planes)

34 Kāmadhātu (16 planes)

35 Kāmasūyāgā Bhūmi (4 planes)

36 Kāmasūyāgā Bhūmi - Apāra Bhūmi (3 planes)

<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>

atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

	Wilayah	1	2	3
Transendental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	<i>Pacceka</i> 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasā)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9 (Akanittha)
	Brahma Stabil (Upekkha)	Jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 ( nama > rupa arupa brahma 4 )
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paranimmita vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvātimsa) 5	Yama (Yāma) 6
	Materi Eteris	Dunia fisik (mediocre' manussa & 'apaya' hewan tiracchānayoni) + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva ) 3

Kamavacara : Personal (kealamiahan sensasi kebahagiaan) : Ego - Anicca

- bawah : fisik - eteris

- tengah :

- atas

Brahmanada : Transpersonal (Kellahiahan fantasi keberadaan) : Self - Dukkha

- bawah

- tengah

- atas

Lokuttara : Impersonal (Keswadikaan esensi Kesunyataan) : Esa - Anatta

- bawah : Nibbana

aneka jati Buddha

tanha ? diri kiriya

- tengah : Advaita

prajna paramitta

karma ? alam kaidah niyama

- atas : Paramatta ?  
Udana ?

Triade ( 3 in 1 ) =

Tuhan ? Impersonal Lokuttara > Transpersonal Brahmanda > Personal Kamavacara (Guardians = cakkavati ?)

Tuhan = tanzih & tasybih ( Kausa Prima , Sentra Segalanya , etc )

- Panentheistik > Pantheistik (Dalam keseluruhan) :

- Non-theistik > Not-theistik (Tanpa pengagungan diri) :

- Post Taoistik > Absolut Statik (Terus selaras dalam dinamika asymptot penyempurnaan keseimbangan) : Balancing progress (symetry asymetry)

Dharma Vihara

FORMULA SWADIKA : Just Such ...

### GRAND DESIGN

Segalanya (aneka keberadaan laten deitas dsb) tampaknya memang berawal dari Sentra KeIlahian Satu yang sama (Impersonal Transenden God?) dan berada dalam mandala DeitasNya kemudian secara ideal laten Deitas seharusnya akan kembali kepadaNya ... namun dikarenakan orientasi berpandangan, berpribadi & berperilaku serta realisasi penempuhan, pencapaian & pencerahannya akan mencapai level yang berbeda walau dalam area mandala deitas keIlahian yang sama . Kami mengutarakan ini dengan tanpa maksud sama sekali untuk membela yang satu apalagi harus mencela lainnya namun ini agar kita memang harus tetap swadika untuk bijaksana menerima keniscayaan atas kesedemikian konsekuensi logis & ethis yang secara kosmik berlaku. Well, harmoni dimensi (juga sinergi valensi) memang perlu dilakukan dalam peran semesta ini demi kebersamaan namun evolusi pribadi tampaknya memang tetap harus dilakukan secara mandiri dalam kesendirian sebagaimana harusnya (aktualisasi impersonal > transaksi personal > defisiensi individual)

DI KEDALAMAN = athi nyana

Sanatana bagi esensi sejati

= Evolusi Pribadi, Harmoni Dimensi Sinergi Valensi

+ Swadika , Talenta , Visekha : input eternal progress (karir spiritual?)

### Evolusi Pribadi

ingat sita hasitupada



### Harmoni Dimensi

menjaga kebersamaan < kesemestaan < keseluruhan

### Sinergi Valensi

tahu diri x identifiatif, eksploitatif, alienatif

DI PERMUKAAN = biasa saja (ndagelo sakmadyo > mbacut mbadut)

Plus = Swadharna peran diri

+ kecakapan regista, kemapanan persada, kewajaran persona :

Epilog :

ovada patimokkha : vs sakralisasi 'spiritual materialism' = magga phala pencerahan > strata jhana keilahian > label (anggapan internal/ harapan eksternal)

*See :slogan paccaka (Being true, humble & responsible adalah kaidah keniscayaan karena tidak mungkin kita bisa berdusta, berbangga dan bebas sepenuhnya dari tanggung jawab .... apa yang kita lakukan mentally, verbally & actually adalah bayang-bayang yang selalu menyertai kita dalam permainan keabadian ini ... atsar antahkarana ....*

*For seekers : kalama sutta :*

*keberdayaan > kepercayaan*

*kelayakan > penganggapan*

*keniscayaan > pengharapan*

Etc

For better, Just Share or Let's talk ... Seekers.

Rehat .... garapan, sawungan, drakoran (bulgasal ?)

<https://drakorcute.org/bulgasal-immortal-souls-sub-indo/>

di [Januari 29, 2022](#) Tidak ada komentar: 

[Postingan Lama](#)[Beranda](#)

Langganan: [Postingan \(Atom\)](#)

**Total Tayangan Halaman**

**Cari Blog Ini**

Telusuri

- [Beranda](#)

**Mengenai Saya**



**[Teguh.Oi](#)**

[Lihat profil lengkapku](#)

**Arsip Blog**

- [▼ 2022](#) (7)
  - [▼ Januari 2022](#) (7)
    - [▼ Jan 31](#) (1)
      - [01022021](#)
    - [▶ Jan 29](#) (1)
    - [▶ Jan 27](#) (1)
    - [▶ Jan 26](#) (4)

Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).